

ABSTRAK

Latar Belakang : Sepsis masih merupakan masalah utama penyebab tingginya morbiditas dan mortalitas pada pasien yang dirawat di ruang perawatan intensif. Pada kondisi sepsis, terjadi perubahan distribusi albumin pada kompartemen intravaskuler dan ekstrasvaskuler, sehingga terjadi hipoalbumin. Penggunaan albumin pada pasien sepsis dari beberapa penelitian yang telah dilakukan masih kontroversial.

Tujuan : Menganalisa hubungan penggunaan infus albumin dengan perubahan kadar albumin, sitokin dan SOFA score pada pasien sepsis di ruang rawat intensif RSUD dr. Soetomo

Metode : Desain dari penelitian ini adalah observasional longitudinal prospektif. Penelitian dilakukan di ruang rawat intensif atau ICU RSUD dr. Soetomo dalam periode Pebruari 2015. Dari kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan, didapatkan subyek penelitian sebanyak 15 orang. Kemudian dilakukan pemeriksaan kadar albumin serum dan sitokin proinflamasi serta penilaian SOFA score. Selanjutnya dilakukan uji statistik dengan metode uji ANOVA

Hasil : Pemberian infus albumin mempunyai korelasi positif dengan peningkatan kadar albumin serum dan korelasi negatif dengan kadar IL6, TNF dan SOFA score . Selain itu juga didapatkan adanya korelasi antara perubahan kadar albumin dengan perubahan kadar IL6($p<0.01$) dan perubahan SOFA score ($p<0.05$).

Kata kunci : sepsi, hipoalbumin, sitokin pro inflamasi, SOFA score